

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT (K3)**

Skripsi, 2016

Rista Apriliawati Saksono Putri. NIM: 201231027

**ANALISIS PERSEPSI RISIKO TENTANG KEBAKARAN PADA
PEKERJA DI BAGIAN *UTILITY (BOILER TURBINE GENERATOR)*
DEPARTEMEN ENGINEERING PT. INDONESIA TORAY SYNTHETICS
TAHUN 2016 MENGGUNAKAN PARADIGMA PSIKOMETRI**

xii + 124 Halaman, 7 Tabel, 5 Gambar, 7 Lampiran.

ABSTRAK

Persepsi risiko memiliki peranan penting dalam penerapan perilaku kerja. Salah satu elemen yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku pekerja terutama perilaku keselamatan terhadap suatu kegiatan adalah dengan mengetahui persepsi risiko pekerja. Pengukuran atas persepsi risiko pekerja dapat menggunakan sembilan dimensi paradigma psikometri yang terdiri atas Kesukarelaan, Efek segera, Pengalaman, Pengetahuan, Pengendalian Bahaya, Kebaruan, Kronik – Katastropik, Biasa – Menakutkan, dan Konsekuensi Keparahan. Tujuan penelitian ini adalah melakukan studi persepsi risiko tentang kebakaran pada pekerja di bagian *Utility (Boiler Turbine Generator)* Departemen Engineering PT. Indonesia Toray Synthetics tahun 2016 menggunakan paradigma psikometri. Penelitian dilakukan terhadap 90 responden pada bulan Maret - April 2016 menggunakan desain *cross sectional* dengan data primer berupa kuesioner. Nilai rata-rata dari sembilan dimensi paradigma psikometri dihitung untuk melihat kecenderungan persepsi responden terhadap sembilan dimensi paradigma psikometri. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 55,6% responden memiliki persepsi yang kurang baik terhadap risiko kebakaran. Dimensi Biasa – Menakutkan merupakan dimensi yang paling tinggi dalam perhitungan paradigma psikometri pada pekerja sebanyak 67,8%, artinya mayoritas pekerja telah mengetahui dan terbiasa terhadap risiko kebakaran. Dimensi Pengendalian Bahaya merupakan dimensi yang paling rendah dalam perhitungan paradigma psikometri sebanyak 13,3%, artinya masih banyak pekerja yang belum dapat mengontrol atau mengendalikan risiko dengan optimal. Diperlukan pemberian pelatihan, sosialisasi dan membuat sistem *reward and punishment* untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan risiko pekerja.

Kata Kunci : Persepsi Risiko, Paradigma Psikometri

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY HEALTH SCIENCES
PROGRAM STUDY
PUBLIC HEALTH (K3)
Undergraduate Thesis, 2016
Rista Apriliawati Saksono Putri. NIM: 201231027

**RISK ANALYSIS PERCEPTION ABOUT FIRE ON WORKERS AT THE
UTILITY (BOILER TURBINE GENERATOR) DEPARTMENT
ENGINEERING PT. INDONESIA TORAY SYNTHETICS 2016 USING
PARADIGM PSYCHOMETRIC**

xii + 124 Pages, 7 Tabel, 5 Images, 7 Attachments.

ABSTRACT

Perception of risk has an important role in the implementation of workplace behavior. One element that can be used to determine how workers' behavior, especially the behavior of the safety of an activity is to know the risk perception of workers. The measurement of over risk perception workers can use nine dimensions paradigm psychometrics consisting of Voluntariness Of Risk, Immediacy Of Effect, Known To Expose Of Risk, Known To Science Of Risk, Controllability Over Risk, Newness, Chronic – catastrophic, Common – dread, and Severity of consequences. The purpose of this research is to study the perception of the risk of fire on workers in the Utility (Boiler Turbine Generator) Department of Engineering PT. Indonesia Toray Synthetics 2016 using paradigm psychometric. Research conducted on 90 respondents in the March-April 2016 using cross sectional design with primary data in the form of a questionnaire. The average values of nine dimensions paradigm psychometrics calculated to see the tendency perception of respondents to nine dimensions paradigm psychometrics. The results of research imply that 55,6 % of respondents have perception a less well against a risk fire. Common – dread dimensions is the highest dimension in the calculation of psychometric paradigm to workers as much as 67.8%, which means that the majority of workers already know and are accustomed to the risk of fire. Controllability Over Risk dimension is the dimension of the lowest in the calculation of paradigm psychometric as much as 13.3%, which means that there are still many workers who have not been able to control or manage risks optimally. Required organizing training, socialization and make system rewards and punishment to improve the ability control risk workers.

Keywords : Risk Perception, Paradigm Psychometric.